

ABSTRAK

Sebuah proyek memiliki kendala pada sumber daya yang terbatas dalam bentuk manusia, material, biaya atau peralatan yang akan memengaruhi pada kualitas proyek. Hal ini membutuhkan manajemen proyek dari tahap awal proyek hingga tahap penyelesaian proyek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian dari pengendalian mutu dan mengetahui berapa nilai tingkat risiko yang terjadi dari pembangunan di Proyek Bintaro Jaya Xchange Tahap II, standar sistem manajemen AS/NZS 4360 adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil yang didapatkan setelah menganalisis dari penelitian ini bahwa nilai tingkat risiko yang terjadi pada tahap pengerjaan struktur kolom, balok dan plat lantai yang dilakukan di Proyek Bintaro Jaya Xchange Tahap II dengan hasil rata-rata pekerjaan kolom mendapatkan nilai tingkat risiko senilai 6.04 sedangkan pekerjaan struktur balok senilai 5.83 dan pada pekerjaan plat lantai senilai 5.89 dengan hasil ini maka semua nilai rata-rata setiap pekerjaam masuk dalam kategori level sedang dengan ini dapat disimpulkan bahwa pengendalian mutu pada proyek Bintaro Jaya Xchange Tahap II sudah cukup baik sesuai pada metode dan spesifikasi yang dibuat saat perencanaan. Dengan ini Manajemen proyek berhasil melakukan pengendalian kepada seluruh rangkaian kegiatan agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan meningkatkan produktifitas dalam hal proses pengerjaan proyek.

Kata Kunci : AS/NZS 4360, Tingkat Risiko, Pengendalian Mutu.